

Harapan pada Remaja: Tinjauan dari Fase Perkembangan dan Gender

Oleh: Yulia Ayriza, Rita Eka Izzaty

ABSTRAK

Harapan sebagai salah satu sumber daya emosi positif sangat esensial bagi remaja dalam melakukan adaptasi psikososial untuk melalui fase perkembangan yang penuh dengan gejolak. Masih terdapatnya hasil yang tidak konsisten dari sejumlah peneliti tentang perbedaan harapan yang diakibatkan pengaruh usia dan gender perlu ditindaklanjuti dengan lebih banyak penelitian tentang hal tersebut, agar dapat memberikan masukan bagi intervensi yang sesuai dengan tahap perkembangan dan gender remaja ketika mereka mengalami masalah terkait dengan hambatan perkembangan. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi apakah ada perbedaan harapan ditinjau dari fase perkembangan dan gender remaja.

Responden terdiri dari 400 orang remaja putra dan putri yang sedang sekolah di SMP dan SMA dengan rentang usia 13-20 tahun, terdiri dari 17.40% remaja awal dan 82.60% remaja akhir, serta 84% perempuan dan 16% laki-laki. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan *Snyder's Hope Scale*, yang disebarikan kepada responden melalui tautan daring dengan menggunakan Google Form. Data yang terkumpul dianalisis dengan teknik t-test.

Hasil study menunjukkan tidak ada perbedaan harapan yang signifikan antara remaja awal dengan remaja akhir dengan $t(377) = .68, p > .05, 95\% \text{ CI } [-1.55, 3.17]$, dan tidak ada perbedaan harapan yang signifikan antara remaja putra dengan remaja putri dengan $t(377) = .408, p > .05, 95\% \text{ CI } [-1.18, 1.52]$. Dengan demikian dapat disimpulkan tidak ada perbedaan harapan secara signifikan pada remaja, baik ditinjau dari fase perkembangan maupun gender, sehingga intervensi terhadap harapan remaja dapat dilakukan tanpa memperhatikan kedua variabel demografik tersebut.

Kata Kunci: *Kata kunci: Harapan, remaja, fase perkembangan, gender.*